

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan dasar mengenai kriteria seleksi donor, pekerjaan, usia, dan tingkat pendidikan, tanpa menelusuri hubungan sebab-akibat antar variabel. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner (lampiran 9) yang dibagikan kepada responden.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Kegiatan**

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Yogyakarta yang terletak di kawasan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Tegal Gendu No.25, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Waktu Kegiatan**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi ialah seluruh objek yang menjadi target dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh calon pendonor yang datang ke UTD PMI Kota Yogyakarta selama tiga bulan terakhir, yakni pada periode Desember 2024 hingga Februari 2025, dengan rata-rata jumlah pendonor sebanyak 3.802 pendonor.

##### **2. Sampel**

Menurut Notoatmodjo (2018), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti guna mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel diambil melalui penerapan teknik *Quota sampling*. Metode ini dilakukan dengan menetapkan jumlah sampel dari populasi yang memiliki

karakteristik tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Adapun untuk Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu metode di mana peneliti memilih sampel dari individu yang secara kebetulan ditemui dan bersedia menjadi responden saat penelitian berlangsung. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2019), jumlah sampel yang ideal untuk suatu penelitian berada dalam rentang antara 30 hingga 500 responden. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 60 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang analisis dalam penelitian ini meliputi pengetahuan mengenai kriteria seleksi donor pada calon pendonor di UTD PMI Kota Yogyakarta tahun 2025, Pekerjaan, usia, dan tingkat pendidikan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pengetahuan dasar tentang kriteria seleksi donor	Pemahaman mendasar mengenai ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon pendonor darah	Kuisisioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup Baik (56%-75%) 3. Kurang Baik (<56%)	Ordinal
2	Usia	Jumlah tahun yang dihitung sejak lahir hingga waktu penelitian dilakukan	Kuisisioner	1. Remaja Akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa Awal (26-35 tahun) 3. Dewasa Akhir (36-45 tahun) 4. Lansia Awal (46-55 tahun) 5. Lansia Akhir (56-65 tahun)	Ordinal
3	Pekerjaan	Aktivitas utama responden yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan	Kuisisioner	1. Pelajar/mahasiswa 2. TNI/POLRI 3. PNS 4. Pegawai Swasta 5. Wiraswasta 6. Lain-lain	Nominal
4	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh responden	Kuisisioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma/Sarjana 5. Lain-Lain	Ordinal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (lampiran 9) yang dibagikan kepada calon pendonor di UTD PMI Kota Yogyakarta. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang telah dirancang secara sistematis, di mana responden hanya perlu menjawab atau memberikan tanda sesuai dengan pilihan yang tersedia (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini memakai kuisisioner tertutup sebagai instrumen pengumpulan data, yaitu jenis kuesioner yang pertanyaan atau pernyataannya hanya dapat dijawab dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan, dengan demikian responden hanya dapat memilih opsi yang tersedia tanpa memberikan jawaban di luar pilihan tersebut (Fahmi & Suryanti, 2019). Peneliti mengadopsi kuisisioner ini dari penelitian (Sari, 2024).

## **G. Uji Validitas dan Realibitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan proses evaluasi untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar dapat mengukur sesuai dengan tujuan atau konsep yang hendak diukur. Peneliti mengadaptasi kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2024). Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi Pearson, dari total 12 item pertanyaan, sebanyak 10 item dinyatakan valid karena nilai signifikansinya berada di bawah  $<0,05$ . Sementara itu, dua item pertanyaan, yaitu nomor 4 dan 8, dianggap tidak valid karena tidak memenuhi batas signifikansi yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengeliminasi dua pertanyaan tersebut dan menggunakan 10 butir soal yang valid dalam penelitian ini.

### **2. Uji Realibitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah alat ukur (misalnya kuesioner) dapat memberikan hasil yang tetap konsisten dan tidak berubah-ubah saat digunakan pada responden yang sama dalam waktu yang berbeda. Hasil uji realibilitas (lampiran 12) kuisisioner yang digunakan, menunjukkan

nilai cronbach's alpha sebesar 0,922, yang melampaui batas r kritis sebesar 0,600, mengindikasikan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat baik.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis data

### 1. Pengolahan data

Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk diisi, kemudian data yang terkumpul akan dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut:

#### a. *Editing* (Penyuntingan data)

Menurut Notoatmodjo (2018), editing adalah proses yang dilakukan untuk meninjau dan memperbaiki kuesioner atau data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang diperoleh lengkap dan akurat.

#### b. *Scoring*

Menurut Notoatmodjo (2018), *scoring* adalah proses pemberian nilai pada setiap jawaban dalam kuisisioner. Pada penelitian ini, pengetahuan diukur dalam 10 pertanyaan dengan dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Benar = 1
- 2) Salah = 0
- 3) Nilai Maksimum = 10
- 4) Nilai Minimum = 0

Untuk pengolahan skoring dengan kriteria

- 1) Baik (76%-100%) jika bisa menjawab 8-10 pertanyaan
- 2) Cukup baik (56%-75%) jika bisa menjawab 6-7 pertanyaan
- 3) Kurang baik (50%) jika menjawab kurang dari 5 pertanyaan

#### c. *Coding*

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa Coding merupakan proses mengonversi data berupa teks atau kalimat menjadi angka atau kode tertentu agar mempermudah proses analisis data. Pemberian kode dilakukan dengan bantuan software SPSS for Windows, di mana jawaban responden yang benar dikategorikan dengan kode "1" dan jawaban salah dengan kode "0".

d. *Data entry* (Masukkan data)

Data merupakan hasil jawaban dari responden yang telah melalui proses pengodean dan dimasukkan ke dalam komputer untuk dianalisis (Notoatmodjo.,2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS for Windows sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

e. *Cleaningn* (Pembersihan Data)

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa setelah seluruh data dari responden dimasukkan, langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi ulang guna memastikan tidak terdapat kesalahan dalam input kode serta menghindari ketidaklengkapan data.

2. **Analisis data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat, dengan tujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti. Metode analisis ini pada dasarnya memperoleh distribusi frekuensi serta persentase untuk setiap variabel meliputi gambaran mengenai pengetahuan, usia, pekerjaan, serta latar belakang pendidikan.

Data penelitian diolah menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan perhitungan persentase deskriptif untuk mengetahui perbandingan antara jumlah frekuensi jawaban yang diperoleh dan banyak sampel yang dikaitkan dengan angka 100% disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Bilangan tetap

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKEP/100/KEP/IV/2025. Penerapan prinsip etika dalam pelaksanaan penelitian ini sangatlah penting, karena melibatkan interaksi secara langsung dengan manusia sebagai partisipan. Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian mencakup sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan oleh peneliti:

### 1. *Informed consent*

*Informed Consent* adalah persetujuan atau izin yang diberikan oleh subjek setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Formulir persetujuan ini harus diisi oleh partisipan sebelum penelitian dilakukan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Guna melindungi kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak menyertakan data pribadi secara lengkap, melainkan hanya menggunakan inisial atau kode tertentu.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk melindungi privasi dan kerahasiaan data yang diperoleh dari subjek penelitian.

### 4. *Justice* (Adil)

Peneliti wajib menegakkan prinsip keadilan dengan memastikan seluruh subjek penelitian diperlakukan secara adil dan memperoleh manfaat yang sama, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, maupun latar belakang etnis dan budaya.

### 5. *Beneficent* (Manfaat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman calon pendonor terhadap kriteria dasar seleksi donor darah di UTD PMI Kota Yogyakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

## **J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Persiapan**

- a. Mengajukan usulan judul proposal dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.
- b. Membuat lembar persetujuan judul
- c. penyusunan proposal dengan merumuskan masalah dan merencanakan langkah-langkah penelitian melalui konsultasi dengan dosen pembimbing terkait topik yang diteliti.
- d. Pengajuan surat studi pendahuluan
- e. Menerima sura balasan studi pendahuluan
- f. Melaksanakan tahap awal pengumpulan informasi melalui studi pendahuluan.
- g. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah yang mencakup Bab I, Bab II, dan Bab III
- h. Melakukan konsultasi dan diskusi bersama pembimbing
- i. Pengajuan ujian proposal
- j. Melakukan ujian proposal serta melakukan perbaikan sesuai masukan yang diterima
- k. ACC Proposal oleh pembimbing dan penguji

### **2. Pelaksanaan**

Pengumpulan data dilakukan secara terstruktur berdasarkan waktu pelaksanaan yang telah direncanakan. Adapun beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus Perizinan *Ethical Clearance*
- b. Pengajuan surat izin penelitian
- c. Menerima surat balasan izin penelitian
- d. Melaksanakan penelitian yang dijadwalkan pada bulan April
- e. Teknis pelaksanaan dimulai dengan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan (informed consent) yang terlampir pada kuesioner, lalu

kuesioner dibagikan kepada individu yang telah memenuhi kriteria sampel.

Responden dihimbau untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar benarnya

- f. Mengumpulkan data dan diolah menggunakan microsoft Excel dan *Statistic Package For the Soscial Science* (SPSS) versi 27.

### **3. Penyusunan Laporan**

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian
- b. Menyusun bab IV yang berisi pemaparan hasil penelitian beserta analisis pembahasannya.
- c. Menyusun Bab V yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
- d. Melakukan diskusi dengan dengan dosen pembimbing KTI serta melakukan revisi laporan hingga mendapatkan persetujuan.
- e. Menyiapkan proses pendaftaran serta menyerahkan dokumen yang diperlukan guna mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah.
- f. Melakukan perbaikan KTI sebelum diajukan serta menyerahkan naskah publikasi untuk didokumentasikan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.